

ANALISIS POTENSI IMPLEMENTASI DIGITALISASI DAN PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PADA UD PURNAMA JAYA***The Potential Analysis of Digitalization Implementation and Artificial Intelligence (AI) Utilization on The Quality of Financial Reporting at UD Purnama Jaya*****Yan Naufal Handini¹, Bella Paradita^{2*}**¹²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kahuripan Kediri¹yan.naufal.handini@kahuripan.ac.id, ²bellaparadita@kahuripan.ac.id**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi implementasi digitalisasi dan penggunaan Artificial Intelligence (AI) terhadap kualitas pelaporan keuangan di UD Purnama Jaya, sebuah usaha dagang yang bergerak di bidang pembibitan sayuran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif eksploratif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi terhadap pemilik usaha sebagai informan kunci. Fokus penelitian diarahkan pada kondisi sistem pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual serta kesiapan perusahaan dalam mengadopsi teknologi digital dan AI. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan metode, sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi, kategorisasi, analisis tematik, dan interpretasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan digitalisasi dan AI memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, terutama dari aspek akurasi, ketepatan waktu, dan relevansi informasi. Digitalisasi mampu mengurangi kesalahan pencatatan manual dan mempercepat penyusunan laporan keuangan, sedangkan AI berpotensi mendukung analisis data, deteksi kesalahan, dan penyediaan informasi keuangan yang lebih andal. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan tantangan berupa keterbatasan pemahaman teknologi, kesiapan sumber daya manusia, serta kebutuhan investasi awal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa digitalisasi dan AI dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan di UD Purnama Jaya apabila didukung oleh perencanaan yang matang dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia secara bertahap.

Kata kunci: Digitalisasi; Artificial Intelligence; Pelaporan Keuangan; Sistem Informasi Akuntansi; UMKM

Article history

Received: August 2026

Reviewed: August 2026

Published: August 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author**Publish by : musytari**

This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Abstract

This study aims to analyze the potential implementation of digitalization and the use of Artificial Intelligence (AI) on the quality of financial reporting at UD Purnama Jaya, a trading business engaged in vegetable seedling activities. This research employs a qualitative descriptive-exploratory approach, with data collected through in-depth interviews, participatory observation, and documentation analysis involving the business owner as the key informant. The study focuses on the company's financial recording system, which is still conducted manually, as well as its readiness to adopt digital technology and AI in financial reporting. Data validity was tested through source and method triangulation, while data analysis was carried out through reduction, categorization, thematic analysis, and interpretation. The results indicate that the implementation of digitalization and AI has significant potential to improve the quality of financial reporting, particularly in terms of accuracy, timeliness, and relevance of financial information. Digitalization helps reduce errors arising from manual recording and accelerates the preparation of financial statements, while AI has the potential to support data analysis, error detection, and the provision of more reliable financial information. However, several challenges were identified, including limited technological understanding, human resource readiness, and initial investment requirements. This study concludes that digitalization and AI can enhance the quality of financial reporting at UD Purnama Jaya, provided that they are supported by proper planning and the gradual development of human resource competencies.

Keywords: Digitalization; Artificial Intelligence; Financial Reporting; Accounting Information System; MSMEs

1. PENDAHULUAN

UD Purnama Jaya merupakan usaha dagang yang bergerak di bidang pembibitan sayuran, didirikan pada tahun 1994 di Wates, Kabupaten Kediri. Sebagai salah satu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang telah beroperasi lebih dari tiga dekade, UD Purnama Jaya hingga saat ini masih menerapkan pencatatan keuangan secara manual menggunakan buku catatan sederhana, tanpa format laporan keuangan baku dan tanpa pemisahan yang jelas antara transaksi usaha dengan transaksi pribadi pemilik. Kondisi ini mencerminkan tantangan umum yang dihadapi banyak UMKM di Indonesia, di tengah pesatnya perkembangan digitalisasi dan Artificial Intelligence (AI) yang telah mengubah lanskap praktik akuntansi secara signifikan [1], [2].

Digitalisasi memungkinkan perusahaan mengotomatisasi proses pencatatan yang sebelumnya memakan waktu dan rentan kesalahan, sekaligus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan melalui akses data secara real-time [13]. Di sisi lain, AI telah terbukti mampu mengotomatisasi tugas-tugas rutin seperti rekonsiliasi bank dan pencocokan

faktur, mendukung analisis data yang lebih mendalam, serta mendeteksi anomali atau potensi kesalahan dalam data keuangan [3], [4], [9], [10]. Sejumlah studi juga menegaskan bahwa integrasi AI berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional dan akurasi data finansial [4], meskipun keberhasilannya tetap bergantung pada kesiapan sumber daya manusia, keamanan data, dan kesiapan investasi awal yang dihadapi perusahaan, termasuk UMKM [5], [6], [17].

Dalam penelitian ini, AI tidak dimaknai sebagai teknologi tingkat lanjut seperti robot otonom atau sistem pengambilan keputusan strategis secara penuh, melainkan sebagai fitur kecerdasan buatan yang terintegrasi dalam sistem informasi akuntansi dan aplikasi digital untuk mendukung pencatatan transaksi otomatis, pengelompokan akun, perhitungan laporan, dan deteksi kesalahan pencatatan sederhana. Dengan demikian, AI diposisikan sebagai alat bantu dalam sistem informasi akuntansi, bukan pengganti peran manusia dalam pengambilan keputusan.

Kajian terdahulu banyak membahas manfaat digitalisasi dan AI secara umum pada level industri atau UMKM secara agregat, namun masih terbatas dalam mengeksplorasi secara mendalam bagaimana proses adopsi tersebut berlangsung pada konteks organisasi spesifik, khususnya UMKM sektor agribisnis yang masih bertumpu pada pencatatan manual [4], [10]. Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menggali secara kualitatif potensi, kesiapan, dan tantangan implementasi digitalisasi dan AI pada UD Purnama Jaya, dengan mempertimbangkan faktor internal seperti sumber daya manusia, tingkat pemahaman teknologi, dan pandangan manajemen terhadap perubahan sistem pelaporan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dirumuskan untuk menjawab: (1) bagaimana potensi implementasi digitalisasi dan penggunaan AI dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan di UD Purnama Jaya; (2) tantangan apa saja yang dihadapi dalam proses adopsinya; (3) faktor-faktor kunci apa yang menentukan keberhasilan implementasinya; dan (4) rekomendasi praktis apa yang dapat diberikan kepada manajemen. Sejalan dengan rumusan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi implementasi digitalisasi dan AI, mengidentifikasi tantangan dan faktor keberhasilannya, serta merumuskan rekomendasi praktis bagi UD Purnama Jaya dan UMKM sejenis dalam menghadapi transformasi digital pelaporan keuangan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif eksploratif untuk mendalami bagaimana digitalisasi dan AI dapat diterapkan dalam konteks pelaporan keuangan UD Purnama Jaya. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara rinci kondisi pencatatan keuangan dan potensi implementasi teknologi, sedangkan pendekatan eksploratif digunakan untuk menggali aspek-aspek yang masih relatif baru dibahas dalam konteks UMKM [19]. Penelitian dilaksanakan di UD Purnama Jaya, Wates, Kediri, yang dipilih secara purposive dengan pertimbangan usaha ini masih menerapkan pencatatan manual, pemilik usaha bersikap terbuka untuk diwawancarai, dan usaha ini belum pernah menjadi subjek penelitian akademik sebelumnya.

Sumber data terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam semi-terstruktur dengan pemilik UD Purnama Jaya sebagai informan kunci, serta observasi partisipatif terhadap proses pencatatan keuangan yang berlangsung di lapangan. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi pencatatan keuangan sederhana milik perusahaan serta literatur ilmiah terkait digitalisasi dan AI dalam akuntansi [20]. Wawancara dilakukan dengan panduan sepuluh pertanyaan inti yang mencakup kondisi pencatatan saat ini,

persepsi terhadap teknologi digital dan AI, peluang dan manfaat, tantangan implementasi, kesiapan SDM, faktor keberhasilan, serta harapan pengembangan usaha ke depan.

Keabsahan data diuji melalui empat kriteria, yaitu kredibilitas (melalui perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan member check), transferability (melalui deskripsi konteks penelitian secara mendalam), dependability (melalui audit trail dan refleksi peneliti), serta confirmability (melalui triangulasi sumber dan refleksi terhadap bias pribadi) [23], [24]. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, kategorisasi data ke dalam tema, analisis tematik, interpretasi temuan dengan mengaitkannya pada teori dan penelitian terdahulu, serta triangulasi data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi dan keakuratan temuan [26], [27], [28].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum dan Kondisi Pencatatan Keuangan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pencatatan keuangan di UD Purnama Jaya masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan sederhana yang hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran utama usaha, tanpa mengikuti format laporan keuangan baku. Pencatatan tidak dilakukan secara rutin setiap hari dan sangat bergantung pada waktu luang pemilik usaha, sehingga dokumentasi transaksi cenderung tidak terstruktur dan tidak berkelanjutan. Ilustrasi bentuk pencatatan yang dilakukan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ilustrasi Bentuk Pencatatan Keuangan UD Purnama Jaya

Tanggal	Keterangan	Pemasukan (Rp)	Pengeluaran (Rp)
05/03/24	Penjualan bibit sawi	350.000	-
06/03/24	Pembelian media tanam	-	120.000
08/03/24	Penjualan bibit cabai	500.000	-

Pencatatan tersebut belum memisahkan secara jelas antara transaksi usaha dan transaksi pribadi pemilik. Selain itu, belum terdapat proses pengelompokan akun, perhitungan laba secara periodik, maupun penyusunan laporan keuangan formal seperti laporan laba rugi atau neraca. Kondisi ini menyebabkan informasi keuangan sulit ditelusuri kembali dan kurang memberikan gambaran menyeluruh atas kondisi keuangan usaha, sehingga belum mampu mendukung pengambilan keputusan bisnis secara optimal.

3.2 Potensi Implementasi Digitalisasi dan AI

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pemilik UD Purnama Jaya menilai penggunaan sistem digital dapat membuat pencatatan keuangan “terdengar lebih rapi”, meskipun pengetahuan dan pengalaman penggunaannya masih minim. Pemilik juga menyatakan bahwa digitalisasi dan AI “kemungkinan bisa membantu permudah pencatatan keuangan”, yang mengindikasikan adanya keterbukaan terhadap teknologi meskipun belum disertai pemahaman teknis yang memadai. Temuan ini konsisten dengan kajian yang menunjukkan bahwa digitalisasi dapat meningkatkan akurasi, mengurangi kesalahan input manual, serta mempercepat aksesibilitas data keuangan bagi pelaku UMKM [16], [6]. Sementara itu, AI berpotensi mendukung otomatisasi pencatatan transaksi, pengelompokan akun, dan deteksi kesalahan sederhana yang relevan dengan skala usaha UD Purnama Jaya [17], [9].

Tabel 2 merangkum temuan tematik dari hasil wawancara mendalam dengan pemilik UD Purnama Jaya yang dikaitkan dengan indikator kualitas pelaporan keuangan (akurasi, ketepatan waktu, keandalan, dan relevansi).

Tabel 2. Rekapitulasi Temuan Wawancara Berdasarkan Tema

Tema	Temuan Utama	Kutipan/Indikasi Kunci	Implikasi
Kondisi pencatatan saat ini	Pencatatan keuangan masih manual menggunakan buku catatan sederhana, tidak rutin, dan belum memisahkan keuangan usaha dengan pribadi	“Pencatatan masih manual”	Rentan kesalahan, sulit ditelusuri, dan kurang mendukung pengambilan keputusan
Persepsi terhadap digitalisasi dan AI	Pemilik menilai teknologi digital dapat membuat pencatatan lebih rapi namun pengetahuan dan pengalaman penggunaannya masih minim	“Terdengar lebih rapi, tapi minim pengetahuan”	Diperlukan sosialisasi dan pendampingan sebelum adopsi teknologi
Potensi manfaat	Digitalisasi dan AI dinilai berpotensi mempermudah dan mempercepat pencatatan serta pelaporan keuangan	“Kemungkinan bisa membantu mempermudah pencatatan keuangan”	Potensi peningkatan akurasi, ketepatan waktu, dan relevansi laporan keuangan
Tantangan implementasi	Kendala utama berupa keterbatasan pemahaman SDM terhadap teknologi, kekhawatiran keamanan data, dan keterbatasan biaya	“Pemahaman mengenai sistem digital dan AI masih minim”	Adopsi teknologi perlu memperhitungkan kesiapan SDM, keamanan data, dan investasi awal
Kesiapan SDM	SDM masih sangat dasar dan belum memiliki staf khusus keuangan	“SDM masih sangat dasar... belum adanya staf khusus keuangan”	Pelatihan dan pendampingan menjadi prasyarat keberhasilan implementasi

Tema	Temuan Utama	Kutipan/Indikasi Kunci	Implikasi
Faktor keberhasilan	Sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan pemilihan sistem digital yang tepat menjadi faktor penentu	“Sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan pemilihan sistem yang tepat”	Strategi implementasi perlu dilakukan bertahap dan sesuai kapasitas usaha
Kesediaan adopsi	Pemilik sangat terbuka dan bersedia mengikuti pelatihan atau pendampingan jika tersedia	“Saya sangat terbuka apabila nanti ada pelatihan dan pendampingan”	Peluang keberhasilan implementasi cukup tinggi apabila didukung fasilitasi pihak eksternal
Harapan ke depan	Pemilik berharap memiliki sistem pelaporan keuangan otomatis dan akurat untuk mendukung daya saing usaha	“Bisa mempunyai sistem laporan keuangan yang otomatis dan lebih akurat”	Digitalisasi menjadi bagian dari strategi keberlanjutan usaha

3.3 Tantangan Implementasi

Meskipun menunjukkan keterbukaan terhadap teknologi, UD Purnama Jaya menghadapi sejumlah tantangan dalam proses adopsi digitalisasi dan AI. Tantangan utama adalah keterbatasan pemahaman SDM terhadap teknologi digital, sebagaimana disampaikan pemilik bahwa “SDM masih sangat dasar... dan belum adanya staf khusus keuangan”. Tantangan lain meliputi kekhawatiran terhadap keamanan data serta keterbatasan biaya investasi awal. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menegaskan bahwa keterbatasan pemahaman teknologi, kesiapan SDM, dan keamanan data merupakan hambatan umum yang dihadapi UMKM dalam mengadopsi teknologi digital dan AI [5], [17].

3.4 Faktor Penentu Keberhasilan dan Rekomendasi Praktis

Pemilik UD Purnama Jaya menyatakan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan dan pendampingan terkait pencatatan digital, sebagaimana diungkapkan: “Saya sangat terbuka apabila nanti ada pelatihan dan pendampingan masalah pencatatan digital ini... karena kendala utama kami itu di SDM-nya yang kurang memahami masalah teknologi.” Pemilik juga menyampaikan harapan agar UD Purnama Jaya suatu saat memiliki sistem pelaporan keuangan yang otomatis dan lebih akurat untuk mendukung daya saing usaha di era digital.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Fauziyyah (2022) yang menekankan bahwa keberhasilan digitalisasi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia yang menggunakannya. Sejalan dengan itu, Supriadi [17] menunjukkan bahwa AI berperan penting dalam meningkatkan efisiensi pengolahan data dan ketepatan informasi keuangan, sementara Maksum dan Firdaus [1] menegaskan pentingnya sistem informasi akuntansi dalam menciptakan transparansi dan keandalan informasi keuangan. Di sisi lain, Candy [6] dan Anjarwati et al. [5] mengingatkan bahwa keberhasilan digitalisasi

keuangan UMKM sangat dipengaruhi oleh ketersediaan pelatihan dan pendampingan berkelanjutan, serta perlunya perhatian terhadap aspek keamanan dan etika penggunaan data.

Berdasarkan temuan tersebut, beberapa rekomendasi praktis yang dapat dipertimbangkan oleh manajemen UD Purnama Jaya dan UMKM sejenis adalah sebagai berikut: (1) edukasi dan pelatihan literasi digital bagi pemilik dan staf yang terlibat dalam kegiatan keuangan; (2) penerapan teknologi secara bertahap, misalnya dimulai dari spreadsheet sederhana sebelum beralih ke aplikasi akuntansi digital yang lebih kompleks; (3) kolaborasi dengan penyedia layanan digitalisasi keuangan, konsultan bisnis, atau institusi pendidikan untuk pendampingan implementasi; (4) evaluasi dan pemantauan berkala terhadap efektivitas sistem digital yang diterapkan; serta (5) pemanfaatan teknologi secara selektif dan sesuai kebutuhan, misalnya diawali dengan otomatisasi pencatatan transaksi atau pengelompokan pengeluaran sebagai langkah awal yang tidak membebani secara teknis maupun finansial.

4. SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat peluang besar bagi UD Purnama Jaya untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan melalui penerapan digitalisasi dan AI, mengingat sistem pencatatan manual yang digunakan saat ini masih memiliki kelemahan dalam hal efisiensi, akurasi, dan ketepatan waktu penyusunan laporan. Pemilik usaha menunjukkan keterbukaan terhadap teknologi meskipun pemahamannya masih terbatas, dan kesiapan sumber daya manusia menjadi tantangan utama yang perlu diatasi melalui edukasi dan pendampingan. Digitalisasi dan AI berpotensi meningkatkan akurasi, ketepatan waktu, dan relevansi informasi keuangan, dengan syarat implementasinya dilakukan secara bertahap, disesuaikan dengan kapasitas usaha, dan didukung oleh perencanaan yang matang serta pengembangan kompetensi SDM. Penelitian lanjutan disarankan untuk menguji efektivitas implementasi sistem digital tertentu secara longitudinal pada UMKM sejenis, termasuk pengukuran dampaknya secara kuantitatif terhadap kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] U. Maksum and R. Firdaus, "Sistem Informasi Akuntansi Dalam Era Digital: Mengarungi Lautan Data Menuju Transparansi Dan Kepercayaan," JICN J. Intelek dan Cendekiawan Nusantara., vol. 1, pp. 9589-9592, 2024.
- [2] Muh. Fathir Maulid Yusuf, I. M. Sari, A. Hamid, and I. A. Garusu, "Integrasi Teknologi Artificial Intelligence Dalam Sistem Akuntansi Modern," J. Trends Econ. Account. Res., vol. 4, no. 1, pp. 230-234, 2023, doi: 10.47065/jtear.v4i1.902.
- [3] A. M. Helmi Azizati Manel, W. Sania, and N. Fadhilah, "Implementasi Artificial Intelligence dalam Sistem," J. Akunt. Bisnis Dan Ekon., vol. 9, pp. 3460-3467, 2023.
- [4] O. Feriyanto, R. Widia, D. D. Aryanto, and T. F. Setiawan, "Peranan Artificial Intelligence dalam Pengelolaan Keuangan: Studi Literatur," J. Pendidik. Tambusai, vol. 8, pp. 29648-29653, 2024.
- [5] S. Anjarwati, I. Kamil, Y. Yolifiandri, and R. Septiana, "Keberlanjutan Keuangan: Studi Tentang Pengaruh Digitalisasi Terhadap Pelaporan Keuangan Berkelanjutan," J. Rev. Pendidik. dan Pengajaran, vol. 7, no. 1, pp. 1163-1174, 2024.
- [6] C. K. Candy, "Digitalisasi Pencatatan Laporan Keuangan pada UMKM Surya Mobil," MENGABDI J. Has. Kegiat. Bersama Masy., vol. 2, no. 11, 2024.
- [7] E. Juniardi, "Peran Dan Praktik Artificial Intelligence Akuntansi: Systematic Literature Review," J. Revenue; J. Akunt., vol. 4, pp. 885-898, 2024.

- [8] L. Fransiska Sinaga, Y. Bara Kusuma, J. Rungkut Madya No, G. Anyar, and J. Timur, "Implementasi Penggunaan Aplikasi QuickBook Di Dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Keuangan Pada Client Di Kantor EF Sinergy Consultant Pajak Surabaya," *J. Mhs. Kreat.*, vol. 2, no. 1, pp. 91-102, 2024, doi: 10.59581/jmk-widyakarya.v2i1.2538.
- [9] H. N. Soleha, A. Bahira, and R. Sanjaya, "Pengaruh Artificial Intelligence dalam Pembuatan Laporan Keuangan," *Ris. Ilmu Manaj. Bisnis dan Akunt.*, vol. 2, no. 4, pp. 75-81, 2024.
- [10] B. Owusu Antwi, B. O. Adelakun, and A. O. Eziefule, "Transforming Financial Reporting with AI: Enhancing Accuracy and Timeliness," *Int. J. Adv. Econ.*, vol. 6, no. 6, pp. 205-223, 2024, doi: 10.51594/ijae.v6i6.1229.
- [11] P. A. Lusiana, "Transformasi Akuntansi di Era 5.0: Analisis Pengaruh Teknologi, Keterlibatan Artificial Intelligent, dan Digitalisasi Terhadap Laporan Keuangan," *J. Ekon. Manaj. dan Akunt.*, vol. 2, no. 2, pp. 9-18, 2024.
- [12] H. C. Putro, "Penelitian Dan Pengembangan Ilmu Akuntansi Dengan Metodologi Pendekatan Kualitatif," *AL-MIKRAJ J. Stud. Islam dan Hum.*, vol. 4, no. 1, pp. 806-813, 2023, doi: 10.37680/almikraj.v4i1.4087.
- [13] S. J. Mohammad, A. K. Hamad, H. Borgi, P. A. Thu, M. S. Sial, and A. A. Alhadidi, "How artificial intelligence changes the future of accounting industry," *Int. J. Econ. Bus. Adm.*, vol. 8, no. 3, pp. 478-488, 2020, doi: 10.35808/ijeba/538.
- [14] S. Herlambang and M. I. Fathoni, "Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital Terhadap Efektivitas Pelayanan Kenaikan Pangkat di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta," *J. Jempper*, vol. 2, no. 2, pp. 14-26, 2023.
- [15] S. Ramadhani, A. Yasifa, and R. Rizky, "Digitalisasi Administrasi Di MI," vol. 7, no. 2, pp. 65-74, 2024.
- [16] A. R. Gunawan, Y. C. Setyono, F. Z. Salviana, and M. I. Malelak, "Digitalisasi pencatatan dan pelaporan keuangan bagi pelaku UMKM di Surabaya melalui kegiatan compassion," *Penamas J. Community Serv.*, vol. 4, no. 1, pp. 168-177, 2024, doi: 10.53088/penamas.v4i1.883.
- [17] I. Supriadi, "The audit revolution: Integrating artificial intelligence in detecting accounting fraud," *Akunt. dan Teknol. Inf.*, vol. 17, no. 1, pp. 48-61, 2024, doi: 10.24123/jati.v17i1.6279.
- [18] Ikatan Akuntan Indonesia, "Draf Eksposur Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan," Jakarta, 2019.
- [19] S. Anjarwati, R. Rosaria Zaena, D. Fitrianiingsih, and I. Sulistiana, "Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung," *J. Akt. Ris. Akunt. dan Keuang.*, vol. 5, no. 1, pp. 57-72, 2023.
- [20] Z. Azmi, A. A. Nasution, and W. Wardayani, "Memahami Penelitian Kualitatif dalam Akuntansi," *Akuntabilitas*, vol. 11, no. 1, 2018, doi: 10.15408/akt.v11i1.6338.
- [21] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 2020.
- [22] Ardiansyah, Risnita, and M. S. Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *J. IHSAN J. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 1-9, 2023, doi: 10.61104/ihsan.v1i2.57.
- [23] N. K. Denzin, Y. S. Lincoln, and E. G. Guba, "Paradigmatic controversies, contradictions, and emerging confluences," in *Handbook of qualitative research*, 1994, p. 51.
- [24] Z. Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed., vol. 11, no. 1. Makassar: CV Syakir Media Press, 2021.
- [25] Maufik, I. Janwanti, and Y. Aguspriyani, "Manfaat Teknologi Kecerdasan Buatan (AI) dalam Proses Audit Keuangan," *IJM Indones. J. Multidiscip.*, vol. 2, pp. 9-15, 2024.
- [26] Sugiyono, *Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. 2020.

- [27] J. W. Creswell and C. N. Poth, *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*, 4th ed. London: SAGE Publications, Inc, 2018.
- [28] M. Miles, "Qualitative data analysis: A sourcebook of new methods: by Mathew B. Miles and A. Michael Huberman," *Eval. Program Plann.*, vol. 9, no. 2, pp. 184-187, 1986.
- [29] T. F. Chandra, I. C. Khonrad, A. N. Leksono, L. B. Lauwono, and M. I. Malelak, "Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM: Menuju Bisnis Mandiri dan Berdaya Saing," *I-Com Indones. Community J.*, vol. 4, no. 2, pp. 993-1002, 2024, doi: 10.33379/icom.v4i2.4531.
- [30] B. M. Romney, P. J. Steinbart, S. L. Summers, and D. A. Wood, *Accounting Information Systems*, 15th ed. Upper Saddle River, NJ, USA: Pearson, 2021.
- [31] S. Sailendra and Djaddang, "Meningkatkan Ketahanan UMKM Dengan Inklusi Keuangan Digital Pada Masa Pandemi Covid-19 Normal Baru," *Pengmasku*, vol. 2, no. 2, pp. 140-146, 2022.
- [32] A. S. Purba, E. Bisnis, P. S. Akuntansi, and U. Mulawarman, "Integrasi AI Dalam Perencanaan Keuangan Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Daya Saing Pada UMKM," *AMMA J. Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 10, pp. 830-836, 2024.
- [33] I. Parawangsa, I. N. Santi, S. B. Parani, and F. Lamusa, "Eksplorasi Faktor Penghambat Adopsi Digital Marketing pada UMKM di Kota Palu," *JMWE*, vol. 21, no. 2, pp. 207-222, 2021.
- [34] F. F. Maimuna, N. Alda, F. Roroa, and A. Agit, "Transformasi Digital dalam Kewirausahaan: Analisis Faktor Penghambat dan Pendorong Perkembangan Ekonomi Digital," *Semin. Nas. Pembang. Ekon. Berkelanjutan dan Ris. Ilmu Sos.*, vol. 1, no. 1, pp. 187-199, 2024.